

Berita Acara

Pada hari Jumat tanggal 25 Februari 2022 pukul 08.00 s.d 10.00 WIB Zoom Meeting telah dilakukan diskusi kelompok 1 dengan mata kuliah Pendidikan Karakter yang bertemakan “Hakikat Manusia ” dengan hasil sebagai berikut :

1. Mengapa pendidik perlu memahami tentang hakikat manusia?

Penannya : Desvi Lenais Putri, NPM (2013053010)

Penjawab : Demas Arya Guna, NPM (2013053007)

Jawaban :

Manusia merupakan makhluk paling sempurna di antara makhluk yang lain dan manusia menjadi subjek pertama dari berbagai kajian ilmiah. Selain itu, manusia merupakan tujuan atau objek sasaran pendidik, sehingga calon peserta didik atau pendidik perlu memahami tentang hakikat manusia dan pengembangannya. Dengan pemahaman tentang hakikat manusia calon guru diharapkan dapat menjalani tugas dan kewajibannya yaitu menjadi pendidik dengan baik dan benar.

Penambah jawaban : Sofi Cahya Fitri, NPM (2013053028)

Hakikat manusia adalah sebagai gagasan atau konsep yang mendasari manusia dan eksistensinya di dunia.

Agar Pendidik dapat memahami proses untuk mengubah sikap dan perilaku dirinya , Sehingga ia memiliki kesadaran dan penyadaran diri yang mampu membedakan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya.

Agar Pendidik juga dapat memahami proses untuk mengenal, melihat dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekelilingnya serta agar Pendidik dapat memahami karakter berbagai macam sifat manusia supaya dapat menempatkan dan menyesuaikan dirinya dengan baik di lingkungan tersebut terutama di lingkungan sekolah.

2. Sejak kapan kah manusia itu disebut sebagai makhluk sosial?

Penanya : Faula Firmayasari, NPM (2013053056)

Penjawab : Dinda Ayu Muslimah, NPM (2013053009)

Jawaban:

Ruang lingkup setiap orang bersumber dari satu hal, yaitu keluarga. Untuk selanjutnya, kegiatan sosial pun berlanjut pada tahap jenjang pendidikan. Namun, pemahaman setiap orang tentang hakikat manusia sebagai makhluk sosial belum dipahami secara mendalam. Kebanyakan dari mereka hanya tahu konsepnya saja, tanpa tahu bagaimana penerapan dalam kehidupan sosial bermasyarakat yang nyata.

Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia sebagai warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Meskipun dia mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Dapat dikatakan bahwa sejak lahir, dia sudah disebut sebagai makhluk sosial.

Menambahkan Jawaban : Amalia Indah, NPM (2013053008)

Sejak mereka sudah dapat berinteraksi, jadi benar tadi jika dari sejak manusia dilahirkan ia sudah bisa berinteraksi maka bisa disebut sebagai makhluk sosial dikarenakan sejak lahir mereka sudah membutuhkan pergaulan dengan orang lain, terutama dalam hal kebutuhan makan dan minum. Pada usia bayi ia sudah menjalin hubungan terutama dengan ayah dan ibu, dalam bentuk gerakan, senyuman, dan kata-kata. Pada usia lebih besar sudah mulai berhubungan dengan teman-teman sebaya dan melakukan kontak sosial. Pada usia-usia selanjutnya ia terikat dengan norma-norma pergaulan dengan lingkungan yang semakin luas. Dan hidup dalam lingkungan sosialnya.

3. Mengapa dunia pendidikan mempelajari tentang hakikat manusia?

Penannya : Siska Wulandari, NPM (2013053001)

Penjawab : Ninda Nirmala Septiani, NPM (2013053047)

Jawaban:

Dunia pendidikan mempelajari hakikat manusia dan pengembangannya adalah karena pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan peradaban manusia. Hal ini tidak dapat tercapai jika kita tidak memahami diri kita sendiri. Hanya dengan pemahaman yang komprehensif akan diri kita sendiri, kita dapat menggunakan pendidikan untuk menghadirkan solusi atas kebutuhan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Dengan pendidikan, kita mampu mencapai peradaban tinggi. melalui pendidikan, kita menegaskan hakikat kita sebagai makhluk yang berbudaya dan beradab.

4. Seperti yang sudah di sampai kan bahwa, Manusia merupakan makhluk multi dimensi karena hakikat manusia jika dilihat dari kedudukan kodratnya. Jelaskan maksud dari manusia sebagai makhluk multi dimensi tersebut!

Penannya : Wahyu Lestari, NPM (2013053023)

Penjawab : Shofia Habibah, NPM (2013053040)

Jawaban:

Manusia sebagai makhluk multidimensi menunjukan bahwa, manusia memiliki kekayaan dimensi yang luar biasa untuk dipelajari. Manusia bekerja sama untuk menciptakan perilaku manusia yang kompleks. Kekayaan manusia dalam dimensi-dimensinya menjadi kajian berbagai ilmu untuk menemukan, mengakui, merumuskan, menganalisis dan akhirnya ilmu-ilmu berusaha untuk menyelesaikan sejumlah problematika manusia yang secara eksistensial merupakan makhluk problematika atau makhluk penuh persoalan dan masalah. Manusia juga diciptakan sebagai makhluk multidimensional, yang memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi secara personal maupun sosial.

Manusia sebagai makhluk multidimensi menunjukkan bahwa, manusia memiliki kekayaan dimensi yang luar biasa untuk dipelajari. Manusia bekerja sama untuk menciptakan perilaku manusia yang kompleks. Kekayaan manusia dalam dimensi-dimensinya menjadi kajian berbagai ilmu untuk menemukan, mengakui, merumuskan, menganalisis dan akhirnya ilmu-ilmu berusaha untuk menyelesaikan sejumlah problematika manusia yang secara eksistensial merupakan makhluk problematika atau makhluk penuh persoalan dan masalah. Manusia juga diciptakan sebagai makhluk multidimensional, yang memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi secara personal maupun sosial. manusia terdiri atas dua unsur yakni sebagai makhluk pribadi berdiri sendiri dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Sebagai makhluk pribadi berdiri sendiri, manusia dalam batas-batas tertentu memiliki kemauan bebas yang menjadikan manusia memiliki kemandirian dan kebebasan. Sebagai makhluk Tuhan, manusia tidak bisa melepaskan diri dari ketentuan-ketentuan Tuhan (takdir-Nya). Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Karena manusia mempunyai akal dan pikiran untuk berfikir secara logis dan dinamis, serta mampu membatasi diri dengan perbuatan yang tidak harus dilakukan, dan kita bisa memilih perbuatan mana yang positif dan mana yang negatif.

5. Pemateri tadi sudah menyampaikan bahwa manusia sebagai makhluk sosial saling berhubungan dengan manusia lainnya. Yang ingin saya tanyakan, Hal apa saja yang menyebabkan manusia sebagai makhluk sosial harus berhubungan dengan manusia yang lainnya?

Penannya : Shela Febriani, NPM (2013053032)

Penjawab : Demas Arya Guna, NPM (2013053007)

Jawaban :

Manusia saling membutuhkan dan harus bersosialisasi dengan manusia lain. Hal ini disebabkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak dapat memenuhinya sendiri. Ia akan bergabung dengan manusia lain untuk membentuk kelompok-kelompok dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tujuan hidup.

Penambah jawaban : Amalia Indah, NPM (2013053008)

Penyebab manusia harus berhubungan dengan manusia lain karena manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak dapat memenuhinya sendiri.

Dengan melakukan interaksi sosial/ hubungan sosial, kita bisa saling membantu kepada orang lain supaya bisa tetap bertahan hidup. Sebagai contoh, ketika lapar tentunya kita memerlukan makanan yang bisa dibeli di pedagang. Pedagang pun mendapatkan keuntungan dari uang yang kita bayar.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Oleh karena itulah interaksi sosial disebut sebagai penyebab utama dalam kehidupan sosial. Selanjutnya, Dengan melakukan interaksi sosial, kita bisa saling membantu kepada orang lain supaya bisa tetap bertahan hidup.

6. Mengapa manusia disebut sebagai makhluk yang unik?

Penannya : Nazhifa Husna Hanifah, NPM (2013053049)

Penjawab : Dinda Ayu Muslimah, NPM (2013053009)

Jawaban:

Manusia disebut sebagai makhluk unik karena manusia memiliki kepribadian yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Manusia dikatakan ciptaan tuhan yang unik juga karena memiliki akal pikiran, sehingga dapat memilih dengan kehendak bebas dan mampu membuat serta menggunakan peralatan. Selain itu juga manusia dapat melibatkan kemampuan nya untuk beradaptasi dengan lingkungan dimana ia tumbuh.

Penambah jawaban : Puja Lestari, NPM (2013053011)

Manusia disebut sebagai makhluk yang unik karena manusia merupakan makhluk hidup yang tidak dapat hidup sendiri serta setiap manusia memiliki karakter dan rupa yang berbeda-beda. Selain itu manusia juga ciptaan yang paling berakal dan istimewa, memiliki perasaan yang melebihi makhluk ciptaan lainnya.

7. Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari proses pertumbuhan manusia sebagai makhluk hidup yang didasari oleh faktor fenotip!

Penannya : Azzahra Addinu Nayla, NPM (2013053037)

Penjawab : Ninda Nirmala Septiani, NPM (2013053047)

Jawaban:

Contohnya seseorang yang tinggal di daerah pegunungan tentu akan memiliki sifat dan kebiasaan yang berbeda dengan orang yang tinggal di daerah pantai. Orang yang tinggal di daerah pantai mungkin akan memiliki kebiasaan berbicara yang cenderung keras, berbeda dengan orang yang tinggal di daerah pegunungan. Lingkungan tempat tinggal akan membentuk kebiasaan dan perilaku seseorang.

8. Manusia memiliki proses pertumbuhan dimana dalam proses tersebut terdapat pertumbuhan yang dipengaruhi oleh orang lain, bisakah anda jelaskan bagaimana cara melihat bahwa seseorang dipengaruhi oleh orang lain?

Penannya : Elok Etika Putri, NPM (2013053030)

Penjawab : Shofia Habibah, NPM (2013053040)

Jawaban:

Menurut George Herbert Mead, pada tahap pertama, play stage, seorang anak kecil mulai belajar mengambil peranan orang-orang yang berada di sekitarnya. Peranan orang dewasa lain dengan siapa ia sering berinteraksi.

Game stage, seorang anak tidak hanya telah mengetahui peranan yang harus dijalankannya, tetapi telah pula mengetahui peranan yang harus dijalankan oleh orang lain dengan siapa ia berinteraksi. Contoh dari Mead, ialah keadaan sebuah pertandingan: seseorang anak yang bermain dalam suatu pertandingan tidak hanya mengetahui apa yang diharapkan orang lain darinya, tetapi juga apa yang diharapkan dari orang lain yang ikut bermain.

Pada tahap ketiga Sosialisasi, seseorang dianggap telah mampu mengambil peranan-peranan yang dijalankan orang lain dalam masyarakat mampu mengambil peranan generalized others. Generalized others adalah tahap bilamana peniruan yang dilakukan seseorang mulai berkurang digantikan oleh peranan yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Pada tahap ini kemampuan menempatkan dirinya pada posisi orang lain mulai meningkat sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara beregu.